

# Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Permenristekdikti 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

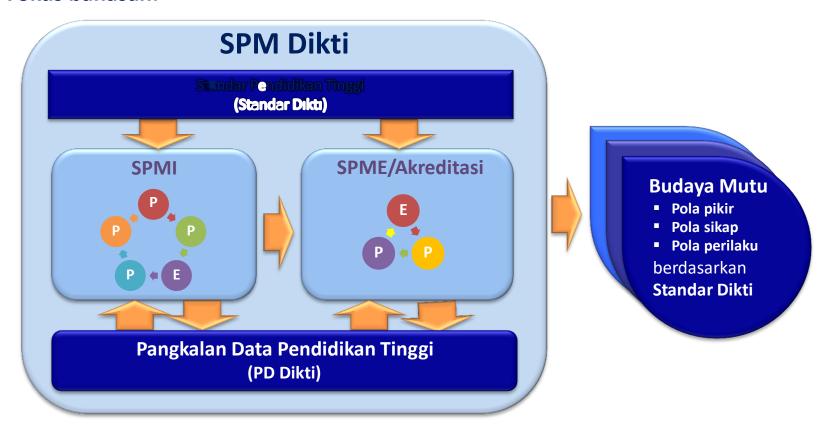
Oleh:

**Prof. Dr. Johannes Gunawan, SH., LL.M**Prof. Dr. Bernadette M.Waluyo, SH., MH., CN.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan **Direktorat Penjaminan Mutu** Maret 2017



# Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fokus bahasan:



Penetapan Standar Dikti;

Pelaksanaan Standar Dikti;

Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;

Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan

Peningkatan Standar Dikti.

**Evaluasi Data dan Informasi** 

Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

### **Aras Implementasi SPMI**

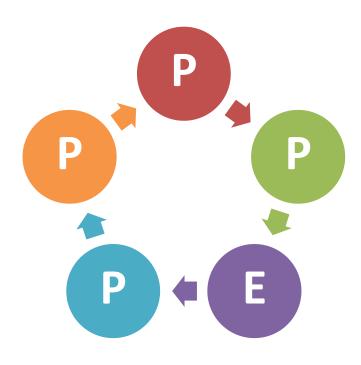


Pasal 1 angka 17 UU Dikti

**Program Studi** adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi

Pasal 33 ayat (4) UU Dikti
 Program Studi dikelola oleh suatu satuan unit pengelola yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi

#### Siklus SPMI



Penetapan Standar Dikti;

Pelaksanaan Standar Dikti;

Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;

Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan

Peningkatan Standar Dikti.







### Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

#### Jumlah Standar Pendidikan Tinggi Dalam SPMI



SN Dikti dapat 'dilampaui' sesuai dengan Visi Perguruan Tinggi

Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi yang harus 'melampaui' SN Dikti ditentukan oleh Visi Perguruan Tinggi.\_\_

Pengertian 'melampaui' atau 'dilampaui':

- a. melebihi atau dilebihi secara 'kuantitatif', dan/atau
- b. melebihi atau dilebihi secara 'kualitatif









## Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

#### **Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)**



- Standar Rekrutasi
- Standar Masa Percobaan
- Standar Perjanjian Kerja
- Standar Penilaian Prestasi Kerja
- Standar Mutasi, Promosi, Demosi
- Standar Waktu Kerja
- Standar Kerja Lembur & Cuti
- Standar Penghasilan & Penghargaan
- Standar Jamsos & Kesejahteraan
- Standar Pengembangan & Pembinaan
- Standar Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Standar Disiplin
- Standar Perjalanan Dinas
- Standar Pengakhiran Hubungan Kerja

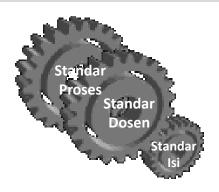


#### Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi

# Pasal 3 ayat (1) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Aktreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan interaksi antarstandar di dalam Standar Pendidikan Tinggi.

#### Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Interaksi Antarstandar Pendidikan Tinggi



Mutu Pendidikan Tinggi selain diukur dari pemenuhan setiap Standar Pendidikan Tinggi, tetapi harus pula diukur dari pemenuhan interaksi antarstandar Pendidikan Tinggi, untuk mewujudkan Budaya Mutu





### Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

#### Teknik Perumusan Standar Dikti (salah satu alternatif)

- Perumusan Standar Dikti menggunakan kata kerja yang dapat diukur, contoh menetapkan, membuat, menyusun, merancang, dan hindari kata kerja yang tidak dapat diukur, contoh memahami, merasakan.
- Rumusan Standar Dikti memenuhi unsur:
  - 1. Audience
  - 2. Behavior
  - 3. Competence
  - 4. Degree

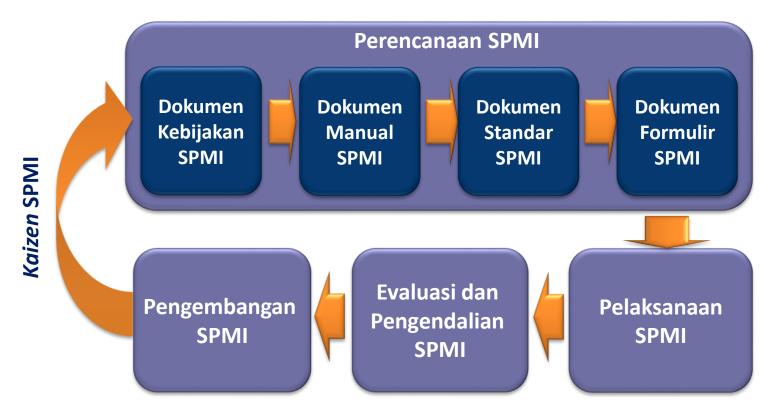
#### **Contoh Rumusan Standar Dikti**

Pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan sesuai kewenangan masing-masing (A) harus melakukan rekrutasi, pembinaan, dan pengembangan dosen tetap (B) agar tercapai rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:30 dan 1:45 (C) paling lambat pada tahun 2017 (D).





Pasal 3 ayat (2) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.









#### Garis Besar Isi Dokumen/Buku Kebijakan SPMI

ISI

Dokumen/ Buku Kebijakan SPMI

- 1. Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi
- 2. Latar Belakang Perguruan Tinggi menjalankan SPMI.
- 3. Luas lingkup Kebijakan SPMI (misal: akademik & nonakademik).
- Daftar dan definisi Istilah dalam dokumen SPMI.
- 5. Garis besar kebijakan SPMI pada Perguruan Tinggi antara lain:
  - a. Tujuan dan Strategi SPMI
  - b. Prinsip atau Asas-Asas Pelaksanaan SPMI
  - c. Manajemen SPMI (PPEPP).
  - d. Unit atau pejabat khusus penanggungjawab SPMI (termasuk struktur organisasi, dan tata kelola SPMI, jika ada)
  - e. Jumlah dan nama semua standar dalam SPMI.
- 6. Informasi singkat tentang dokumen SPMI lain yaitu Manual SPMI , Standar SPMI (berisi Standar Dikti), Formulir SPMI.
- 7. Hubungan Kebijakan SPMI dengan berbagai Dokumen Perguruan Tinggi lain (al: Statuta, Renstra).







#### Garis Besar Isi Dokumen/Buku Manual SPMI

ISI

Dokumen/ Buku Manual SPMI

Dokumen/ Buku Manual SPMI (setiap Standar Dikti)

- 1. Tujuan dan maksud Manual SPMI.
- 2. Luas lingkup Manual SPMI.
  - a. Manual Penetapan **setiap** Standar Dikti;
  - b. Manual Pelaksanaan **setiap** Standar Dikti;
  - c. Manual Evaluasi Pelaksanaan setiap Standar Dikti);
  - c. Manual Pengendalian Pelaksanaan setiap Standar Dikti;
  - d. Manual Peningkatan setiap Standar Dikti.
- 3. Rincian tentang hal yang harus dikerjakan (setiap Standar Dikti).
- 4. Pihak yang harus mengerjakan sesuatu (setiap Standar Dikti).
- 5. Rincian tentang bagaimana dan bilamana pekerjaan itu harus dilakukan (setiap Standar Dikti).
- 7. Rincian formulir yang harus dibuat dan digunakan untuk menerapkan SPMI (setiap Standar Dikti).
- 8. Rincian sarana yang digunakan untuk menerapkan SPMI (setiap Standar Dikti).





#### Garis Besar Isi Dokumen/Buku Standar SPMI (Standar Dikti)

ISI

Dokumen/ Buku Standar SPMI

- 1. Definisi Istilah (istilah khas yang digunakan agar tidak menimbulkan multi tafsir)
- 2. Rasionale Standar SPMI (Standar Dikti)
- 3. Pernyataan Isi Standar SPMI (Standar Dikti), misal: mengandung unsur *A,B,C*, dan *D*;
- 4. Strategi Pencapaian Standar SPMI (Standar Dikti), yaitu apa/bagaimana mencapai Standar Dikti;
- 5. Indikator Pencapaian Standar SPMI (Standar Dikti), yaitu apa yang diukur/dicapai, bagaimana mengukur/mencapai, dan target pencapaian;
- 6. Interaksi antar Standar SPMI (Standar Dikti);



## Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

#### Garis Besar Isi Dokumen/Buku Formulir SPMI

ISI

Dokumen/ Buku Formulir SPMI Terdapat banyak macam maupun jumlah formulir SPMI sesuai dengan peruntukan untuk setiap Standar Dikti.

Dapat dipastikan bahwa setiap Standar Dikti membutuhkan Berbagai macam formulir sebagai alat untuk mengendalikan Pelaksanaan Standar Dikti, dan merekam mutu hasil pelaksanaan Standar Dikti.





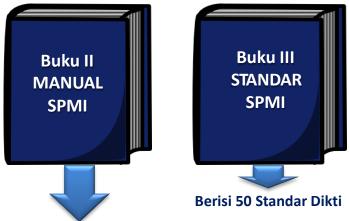


#### Alternatif 1 Menjilid Dokumen/Buku SPMI

Misalnya terdapat 50 Standar dalam SPMI suatu perguruan tinggi



Berisi Kebijakan SPMI di Perguruan Tinggi yang bersangkutan



Berisi Manual untuk 50 Standar Dikti.

#### setiap manual berisi:

- Manual penetapan satu Standar Dikti
- Manual pelaksanaan satu Standar Dikti
- Manual evaluasi pelaksanaan satu Standar Dikti
- Manual pengendalian pelaksanan satu Standar Dikti
- Manual peningkatan satu Standar Dikti



Berisi satu atau lebih formulir untuk setiap Standar Dikti

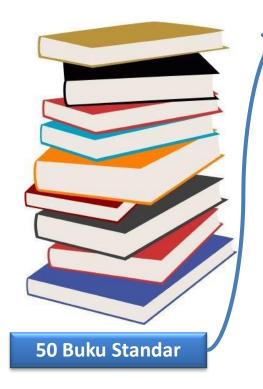






#### Alternatif 2 Menjilid Dokumen/Buku SPMI (2)

Jika terdapat 50 Standar di dalam sebuah perguruan tinggi, maka terdapat:



#### Setiap Buku Standar Dikti berisi: (Misalnya Standar Kurikulum)

Bab II
Kebijakan
SPMI

Bab III

Bab IV
Manual
Standar
Kurikulum

Kurikulum

Kurikulum

Kurikulum

#### Berisi:

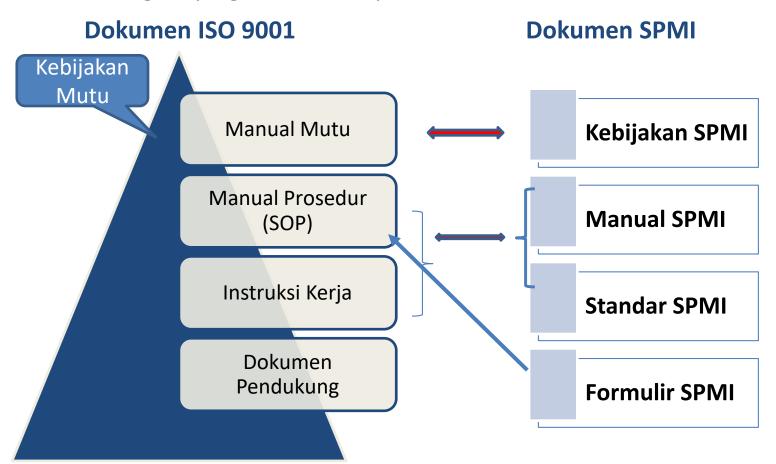
- Manual Penetapan Standar Kurikulum
- Manual Pelaksanaan Standar Kurikulum
- Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Kurikulum
- Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kurikulum
- Manual Peningkatan Standar Kurikulum





Penyesuaian Dokumen ISO Menjadi Dokumen SPMI

Bagi PT yang telah menerapkan ISO







### Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti

- Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti (ketika Standar Dikti dilaksanakan).
- Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
  - a. Pelaksanaan Standar Dikti mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - b. Pelaksanaan Standar Dikti melampaui Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - c. Pelaksanaan Standar Dikti belum mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - d. Pelaksanaan Standar Dikti menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan
- Apapun hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, perguruan tinggi harus melakukan tindakan Pengendalian Standar Dikti.





### Pengendalian Pelaksanaan Standar Dikti

#### Pengendalian Pelaksanaan Standar Dikti

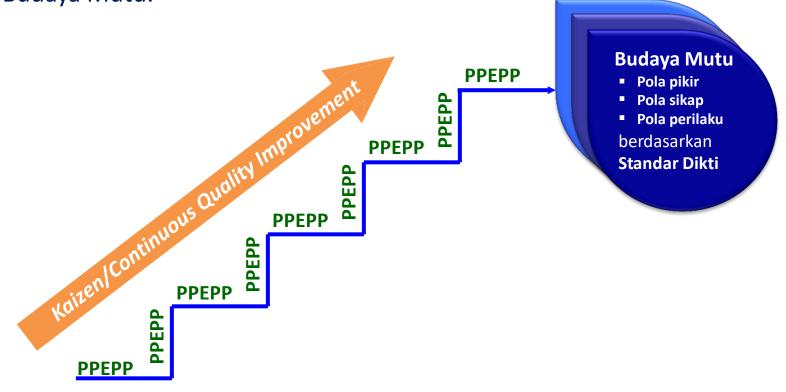
Hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti	Pengendalian Standar Dikti
Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi <b>mempertahankan</b> <b>pencapaian</b> dan berupaya meningkatkan Standar Dikti
Melampaui Standar Dikti	Perguruan Tinggi <b>mempertahankan</b> <b>pelampauan</b> dan berupaya lebih meningkatkan Standar Dikti
Belum Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Dikti agar Perguruan Tinggi mengembalikan pelaksanaan Standar Dikti pada Standar Dikti.
Menyimpang dari Standar Dikti	





### Peningkatan Standar Dikti

**PPEPP setiap Standar Dikti** akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement (CQI)* pada semua Standar Dikti, sehingga tercipta Budaya Mutu.





### Sikap Mental Penyelenggaraan SPMI

Quality first Semua pikiran dan tindakan pengelola Perguruan Tinggi harus memrioritaskan mutu.		
Stakeholders-in		
Semua pikiran dan tindakan pengelola Perguruan Tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).		
The next process is our stakeholder		
Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada PT harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.		
Speak with data		
Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus didasarkan pada analisis data, bukan berdasarkan pada asumsi atau rekayasa.		
Upstream management		
Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial, bukan otoritatif		



